

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti memberikan sebuah deskripsi hasil dari terjunan kelapangan yaitu berupa observasi dan wawancara, yang telah dilakukan secara langsung pada waktu penelitian. Adanya data yang telah dikumpulkan bertujuan agar pembahasan penelitian ini cukup jelas sesuai fokus tertuju pada pembahasan melalui pemaparan kepada peneliti dengan judul **Perilaku Santri dalam Menelusuri Informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.**

Pada zaman sekarang perkembangan teknologi sangatlah pesat banyak orang-orang dari berbagai kalangan yang tidak bisa luput dengan namanya teknologi memuat informasi yang selalu update setiap waktu, maka dari itu informasi dari penjuru dunia semuanya dapat mengakses dengan mudahnya melalui gadget masing-masing dengan memaksimalkan jaring internet yang sekarang meluas sampai ke pelosok negeri.

Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar sangat memperhatikan yang namanya teknologi tidak lepas dengan jaringan internet yang dulu melalui sistem serba manual sekarang dapat dengan mudah untuk menyelesaikan sebuah kerjaan. Di perpustakaan tersebut terdapat sumber informasi meliputi koleksi bahan pustaka 22.063 eksemplar, untuk terbitan berseri terdapat

koran yaitu Radar Banjarmasin 1 eksemplar, Banjarmasin Post 1 eksemplar, Kompas 1 eksemplar dan Koleksi VCD sebanyak 161 buah.

Setelah melakukan observasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar fenomena minat berkunjung para santri sangat antusias dalam mencari informasi di perpustakaan, dalam hal tersebut setelah peneliti melakukan analisis bahwasanya didaerah bertempat di kecamatan martapura terdapat berbagai pondok pesantren sehingga para santri apabila ada waktu luang baik karena penugasan dari pondok ataupun cuman sekedar media menghibur diri memutuskan untuk berkunjung ke perpustakaan.

Adapun para santri setelah berkunjung dalam penelusuran informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar terdapat beberapa keputusan yang dilakukanya yaitu langsung memutuskan ke rak buku tanpa bertanya kepada pustakawan, adapun lebih cenderung bertanya kepada pustakawan setelah itu ke rak buku, selanjutnya juga ada yang langsung melalui *OPAC* melauai computer memakai sistem aplikasi perpustakaan untuk keperluan mencari buku dan terakhir mencari penelusuran informasi langsung dengan memanfaatkan jaringan internet *WIFI*.⁶⁴

1. Interaksi dengan Sistem Informasi

a. Penggunaan *Online Public Acces Catalog (OPAC)*

Pada partisipan kelima ini, partisipan ini lebih memutuskan pencarian buku melalu *OPAC* dengan sistem computer, hal tersebut karena sudah memahami sistem

⁶⁴ Observasi, Tanggal 28 November 2023

pencarian bukunya dan juga nomor klasifikasi yang disusun secara terstruktur. Aplikasi yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar ini yaitu memakai otomasi aplikasi inlislite. Pemaparan wawancara langsung kepada santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Bila ulun menggunakan sistem opac ini diperpustakaan tinggal ketik aja judul buku yang dicari setelah itu muncul nomor klasifikasinya yang diarahakan bahwa ke lokasi rak sesuai nomor terdapat di opac, ulun pada saat pencarian itu menggunakan judul terkait aja semisalnya ditulis agama islam itukan biasanya banyak berbagaia macam bukunya.”⁶⁵

Pada partisipan kelima ini dalam pencarian bahan pustaka berupa buku yang dilakukannya pertama adalah melakukan pencarian *OPAC* melalui computer, dengan melakukan pencarian kata nonpredikatif.

b. Penggunaan *Wireless Networking (WIFI)*

Partisipan pertama ini, dalam penelusuran informasi melalui internet di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, sesuai dengan bahan pustaka yang dicari, setelah itu memutuskan mencarinya melalui aplikasi *YouTube* untuk menggali lebih dalam lagi dan memastikan setelah membaca buku. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Biasanya ulun sehabis membaca masalah buku filsafat ini yang bertema islam, ulun bisa melihat ke YouTube terkadang hendak memastikan secara nyata lawan terkadang bisa jua mencari informasi yang hanyar, cara pengetikanya ulun langsung aja semisalnya tentang kisah filsafat islam melaului google”⁶⁶

⁶⁵ Wawancara dengan partisipan ke-5, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 09.05

⁶⁶ Wawancara dengan partisipan ke-1, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 08.30

Partisipan tersebut melalui membaca dan memahami buku tentang filsafat betemakan islam, karena timbul penasaran ingin mengetahuinya secara detail lagi dan juga mencari informasi baru yang terkait, setelah itu memutuskan menelusuri aplikasi *YouTube* melalui gadget, dengan cara penggunaan *Keyword* menggunakan teknik nonpredikatif.

Partisipan keempat hampir sama jawabanya dengan partisipan kesatu, bahwa partisipan keempat ini sesuai dengan pencarian bahan pustaka di perpustakaan mengenai sejarah kerajaan indonesia, tokoh reformasi dan tokoh sejarah islam. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Saya mencari di YouTube itu masalah yang saya baca di perpustakaan kaya melihat vidio kisah tentang kerajaan di nusantara, jaman reformasi dan jua sejarah islam, untuk cara pengetikanya ulun itu dengan cara yang terkait pang supaya timbul pertama itu sesuai dengan keinginan, contohnya lah menulis majapahit aja itukan banyak pilihanya habis itu tinggal di pilih”⁶⁷

Dapat disimpulkan partisipan keempat ini menjelaskan bahwa saat menggunakan internet di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, sesuai dengan bahan pustaka yang dicari yaitu tentang sejarah kerajaan indonesia, tokoh reformasi dan tokoh sejarah islam. Penelusuran yang dicari oleh partisipan melalui aplikasi *YouTube*, yaitu melihat vidio kisah-kisah tentang topik sejarah kerajaan indonesia, tokoh reformasi dan tokoh sejarah islam, hal ini yang biasanya informan apabila berkunjung ke perputakaan mencari bahan buku dari uraian tersebut. Untuk pencarian *Keyword* itu menggunakan kata terksit

⁶⁷ Wawancara dengan partisipan ke-4, santri Pondok Pesantren Darul Hijrah, 28 Oktober 2023 pukul 10.08

Partisipan ketiga memberikan jawaban bahwa berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar selain tujuan mencari buku novel berjenis fiksi maupun non fiksi, biasanya juga menggunakan jaringan internet *WIFI* dengan tujuan mencari informasi judul video anime di aplikasi browser, setelah menemukan judul yang sesuai, selanjutnya mengunduhnya melalui aplikasi Iqiyi. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Ulun ke perpustakaan ini biasanya membaca buku novel dan kebanyakan me wifi disini mencari judul anime di google, habis itu bila ulun tertarik ulun mencoba menontonnya setamat habis itu kalaunya merasa rami ulun download vidionya. Untuk cara pengetikannya itu langsung aja judulnya semisalnya konan, maka akan muncul itu”⁶⁸

Dapat disimpulkan partisipan ketiga ini saat berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar yaitu membaca buku novel dan pemakaian internet oleh pihak partisipan ini bermaksud ingin mencari video anime dengan menelusuri melalui aplikasi browser untuk mencari judul video yang tertarik, setelah menemukannya partisipan tersebut memutuskan menonton terlebih dahulu, selanjutnya mengunduh video apabila tertarik. Untuk *Keyword* digunakan dalam proses pencarian itu menggunakan judul terkait.

Pada partisipan kedua sama dengan pendapat pada partisipan ketiga bahwa penelusuran informasi yang dicari melalui Aplikasi Browser dengan memaksimalkan jaringan internet *wireless networking (WIFI)* yang telah disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar. Partisipan

⁶⁸ Wawancara dengan partisipan ke-3, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 09.31

terebut menggunakan internet dengan maksud menyelesaikan penugasan kuliah. Sedangkan partisipan keenam ini berbeda dengan partisipan 1,2,3 dan 4 pada saat berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar selalu bertujuan menggunakan jaringan internet *wireless networking (WIFI)*, karena tujuannya lebih memilih menelusuri informasi menggunakan game online dan aplikasi instagram terutama tentang politik. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Selain jua ulun mencari bahan referensi untuk penugasan kuliah ini, ulun kada luput jua mencarinya di google, yang ulun cari itu jurnal jurnal yang terkait.⁶⁹ Untuk penelusuran informasi biasanya melalui game online bisa juga ulun bekomunikasi dengan kawan dan ulun lebih banyak memakai aplikasi instagram mencari informasi kada hanya politik tapi yang lain juaa. Pengetikanya itu kalaunya di ig langsung aja ke akunya yaitu berita politik. Maka banyak tu tampilan akunya.”⁷⁰

Dapat disimpulkan bahwa partisipan kedua ini dalam penelusuran informasi menggunakan jaringan internet *WIFI* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar sangat membantu terutama dalam penyelesaian tugas perkuliahan dengan mencarinya melalui Aplikasi Browser berupa jurnal-jurnal yang terkait. Untuk pencarian *Keyword* itu menggunakan Nonpredikat.

⁶⁹ Wawancara dengan partisipan ke-2, Santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 09.02

⁷⁰ Wawancara dengan partisipan ke-6, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 10.35

Partisipan keenam ini dalam menelusuri informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar dalam menggunakan jaringan internet *WiFi*, menurutnya sangat membantu terutama partisipan ini sangat suka menelusuri informasi menggunakan internet. Dalam melakukan penelusuran informasi, informan ini menggunakan game online dalam berkomunikasi dan juga melalui Aplikasi Instagram untuk mencari informasi terutama tentang dunia politik di Indonesia. Untuk pencarian *Keyword* itu menggunakan penjelasan yang Nonpredikat.

2. Perilaku Intelektual

a. Pemanfaatan Akses Penelusuran Informasi

Setelah melakukan wawancara kepada santri ada sebagian yang suka bertanya kepada pustakawanya terlebih dahulu setelah itu melakukan pencarian buku di raknya. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Ulun lebih suka bertanya terlebih dahulu kepada pegawai pustakawan, karena ulun kada mengetahui susunan yang sesungguhnya sesuai dicari.⁷¹ Lebih sering bertanya dulu, karena melihat dari berbagai banyaknya buku diperpustakaan, ulun agak kengalihan, jadi dengan ulun bertanya itu lebih mudah dalam pencarian buku”⁷²

Dari wawancara tersebut disimpulkan bahwa partisipan pertama dalam melakukan penelusuran informasi langkah awalnya yaitu bertanya langsung kepada

⁷¹ Wawancara dengan partisipan ke-1, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 08.30

⁷² Wawancara dengan partisipan ke-2, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 09.02

pustakawan, karena partisipan tersebut tidak memahami nomor klasifikasi susunan buku sesuai rak.

Jawaban partisipan kedua tersebut menjelaskan bahwa dalam menelusuri informasi hal yang pertama dilakukan adalah bertanya langsung kepada pustakawan mengenai peletakan buku yang dicari, hal itu disebabkan partisipan tidak mengerti permasalahan peletakan buku di rak dan juga sistem *OPAC* melalui komputer.

Partisipan ketiga sama dengan halnya dengan partisipan kesatu dan dua, partisipan tersebut lebih suka bertanya terlebih dahulu kepada pustakawan, setelah menemukan informasi dari pustakawan selanjutnya melakukan pencarian dirak buku. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Kalaunya aku ke perpustakaan kan kada mengetahui banar buku yang hendak dicari ini, inisiatif aja aku langsung betakun ke kakanya yang diluar itu, alhamdulillah sangat membantu sudah bagus banar beliau mearahakanya”⁷³

Dari hasil wawancara tersebut partisipan 1,2 dan 3 memiliki jawaban yang sama yaitu dalam penelusuran informasi lebih suka bertanya terlebih dahulu kepada pustakawan yang mengarahkan lokasi buku, hal itu disebabkan partisipan tidak mengetahui susunan buku beserta nomor klasifikasinya sesuai rak yang telah disusun.

Perilaku pencarian yang dilakukan para santri, berbeda dengan partisipan 1,2 dan 3 mereka lebih suka langsung mencari ke lokasi rak buku, hal tersebut

⁷³ Wawancara dengan partisipan ke-3, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 09.31

mereka sebagian sudah paham arti dari nomor klasifikasi buku dan juga hafal peletakan tema buku yang ingin dicari. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Saya biasanya lebih sering menuju rak buku secara langsung, dikarenakan disini biasanya aku berkunjung mencari buku tentang novel baik menyangkut fiksi maupun non fiksi, itu sudah hafal saya peletakan raknya, untuk masalah nomor klasifikasi saya agak kade tapi paham semuanya, cuman satu aja patokanya yaitu masalah buku novel dengan nomor 800 sekian”⁷⁴

Dari partisipan keempat penelusuran informasi berbeda dengan informan kesatu sampai dengan ketiga, partisipan keempat ini lebih suka mengunjungi raknya secara langsung, hal itu dikarenakan partisipan apabila berkunjung ke perpustakaan selalu membaca ataupun meminjam buku masalah novel baik itu berupa fiksi maupun non fiksi, sehingga dengan keseringan tersebut partisipan hafal peletakan rak buku tanpa mengetahui secara keseluruhan masalah nomor klasifikasi buku.

Partisipan kelima dalam penelusuran informasi sama dengan partisipan keempat yaitu lebih suka mengunjungi raknya daripada bertanya terlebih dahulu, karena hal tersebut partisipan sudah sedikit memahami masalah dasar-dasar nomor klasifikasi sehingga dalam menelusuri bahan informasi langsung ke raknya. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Ulun biasanya langsung aja ke raknya dalam mencari buku, buku yang ulun cari itu aja biasanya masalah keagamaan bisa juga masalah novel, karena ulun sudah tau peletakan buku tersebut dan penomoranya sudah

⁷⁴ Wawancara dengan partisipan ke-4, santri Pondok Darul Hijrah, 28 Oktober 2023 pukul 10.08

hafal juga sedikit terutama dasar-dasarnya aja, ulun lebih suka berkunjung ke raknya langsung daripada hal lain”⁷⁵

Dapat disimpulkan bahwa partisipan tersebut lebih suka langsung berkunjung ke rak buku, karena informan tersebut sudah memahami Nomor Klasifikasi paling dasar terutama tentang jenis buku agama dan juga novel.

Partisipan keenam sama dengan pendapat informan 4 dan 5 bahwa lebih suka berkunjung langsung ke rak buku, karena informan tersebut sudah memahami nomor klasifikasi buku terutama jenis novel. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Sebenarnya ulun berkunjung perpustakaan ini biasanya cuman me wifi aja, tapi kalonya ulun membaca buku ataupun meminjam ulun lebih suka langsung ke raknya aja karena sudah hafal peletakan buku berjenis novel.”⁷⁶

Disimpulkan bahwa partisipan keenam ini untuk berkunjung ke Perpustakaan itu sekedar main internet saja, tetapi apabila menggunakan buku lebih suka berkunjung ke raknya langsung, karena informan tersebut sudah hafal peletakan buku dengan jenis Novel.

b. Penerapan Tujuan Penggunaan Informasi

Pemustaka yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar setelah melakukan observasi terdapat dari berbagai kalangan diantaranya siswa-siswi dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Tingkat Pertama (SMP), dan

⁷⁵ Wawancara dengan partisipan ke-5, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 09.05

⁷⁶ Wawancara dengan partisipan ke-6, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 10.35

Sekolah Tingkat Tinggi (SMA), selanjutnya dari berbagai mahasiswa, kalangan umum dan yang terakhir ada para santri maupun santriwati yang berkunjung ke perpustakaan. Terutama para santri setelah melakukan wawancara tujuan mereka beragam seperti salah satunya keperluan penugasan kuliah, mereka yang berkuliah ini merupakan berstatus santri sekaligus menjadi mahasiswa. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Jadi tujuan ulun ke perpustakaan ini kebanyakan mengawi tugas perkuliahan haja kaya membuat makalah tekana ada juga membuat jurnal, yang ulun lakukan saat berkunjung itu mencari buku referensinya dan jua mencari materinya melalui wifi.”⁷⁷

Pada partisipan kedua yang berkunjung ke perpustakaan yaitu mencari buku referensi dan juga memaksimalakan jaringan internet *WiFi* untuk mencari bahan materi dalam menyelesaikan penugasan kuliah..

Pada partisipan kelima jawabannya hampir sama dengan partisipan kedua yaitu alasan berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar dengan tujuan menyelesaikan tugas perkuliahan. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Tujuan ulun ke perpustakaan kada lainnya ialah mengawi tugas perkuliahan, sebelum ulun mengawi tugasnya mencarii dulu buku yang terkait, semisalnya kada tetamu juga isi bukunya itu baru ulun langsung melalui internet ajaa memakai wifi di perpustakaan.”⁷⁸

⁷⁷ Wawancara dengan partisipan ke-2, santri Pondok Pesantren Darul Hijrah, 28 Oktober 2023 pukul 10.08

⁷⁸ Wawancara dengan partisipan ke-5, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 09.05

Dapat disimpulkan partisipan kelima dengan partisipan ke dua tujuan berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar yaitu mengerjakan penugasan kuliah, sebelum mengerjakan penugasan tersebut partisipan mencari buku terlebih dahulu, apabila tidak menemukannya setelah itu memutuskan untuk mencari melalui jaringan internet *WIFI* yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan.

Partisipan ketiga berbeda dengan partisipan 2 dan 5, karena pada partisipan ini tujuan berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar adalah cenderung sekedar membaca buku saja, kebanyakan para santri yang berkunjung terkhusus bagian membaca buku setelah melakukan wawancara mereka cuman mengisi waktu kosong saja lebih kepada menghibur diri sendiri sambil menunggu waktu masuk perkuliahan. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Ulun tujuannya berkunjung ke perpustakaan kebanyakan membaca buku aja pang, buku yang dicari ulun ini masalah novel yang berbentuk fiksi ataupun non fiksi, pertama itu buku yang berjudul cinta yang terkalang kalaunya kada salah karya buya hamka, ulun cobai juaa buku novel yang lain kaya judul laut bercerita, max havelaar, burung manyar lawan jua sejarah kaya para tokoh-tokoh yang sukses itu jadi panutan jua supaya kita termotivasi biar bisa sukses”⁷⁹

Hasil dari wawancara kepada partisipan ketiga ini tujuan berkunjung adalah membaca buku novel, baik itu fiksi maupun non fiksi, partisipan ini memiliki tujuan membaca buku novel yang berjudul Cinta yang Terkalang, dari buku tersebut

⁷⁹ Wawancara dengan partisipan ke-3, santri Pondok Pesantren Darul Hijrah, 28 Oktober 2023 pukul 09.31

partisipasi mencoba membaca buku lain dengan judul laut bercerita, max havelaar, burung manyar dan juga sejarah perjalanan hidup kisah para tokoh.

Partisipan keempat memiliki jawaban yang hampir sama dengan partisipan ketiga, yaitu tujuan berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar adalah membaca novel non fiksi jenis sejarah perjalanan hidup para tokoh. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Tujuan saya biasanya kebanyakan berkunjung ke Perpustakaan, pada saat waktu kosong pembelajaran adalah membaca dan juga terkadang meminjam buku novel sejarah terutama para tokoh di Indonesia. Judul buku yang saya suka adalah perjalanan para tokoh kerajaan lawan peristiwa tokoh reformasi, kalaunya sejarah islam itu lebih kepada hal yang lucu aja kaya kisah abu nawas, tetapi di perpustakaan sini 1 aja menemukanya kisahnya itu padahal hendak yang beberapa episode yang lainnya”⁸⁰

Setelah melakukan wawancara partisipan keempat tersebut tujuan dalam berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar adalah meminjam dan membaca novel non fiksi pada saat waktu luang pembelajaran yang lebih suka kepada jenis buku novel perjalanan hidup para tokoh di Indonesia dan berkaitan dengan islam, partisipan tersebut memiliki keterkaitan judul buku yang berhubungan dengan kerajaan di Indonesia, jaman reformasi, dan juga cerita abu nawas.

Partisipan kesatu memiliki jawaban yang hampir sama dengan partisipan 3 dan 4, bahwa tujuan berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar adalah membaca buku, tetapi yang menjadi perbedaan adalah jenis buku

⁸⁰ Wawancara dengan partisipan ke-4, santri Pondok Pesantren Darul Hijrah, 28 Oktober 2023 pukul 10.08

yang dicari yaitu masalah pembelajaran agama yang berhubungan dengan filsafat. partisipan tersebut berkunjung pada saat jam istirahat pembelajaran dan juga waktu setelah pulangan di Pondok Pesantren Darussalam. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Ulun biasanya berkunjung ke perpustakaan membaca buku ke agamaan pang kebanyakan adaai jua kaya buku lain masalah sejarah, tapi ketuju yang filsafat apalagi berkaitan dengan agama, karena kesan ulun lebih penasaran ajaa kayapa penyatuan filsafat dengan islam lawan jua para tokoh islam yang ahli filsafat ini kayapa dalam menemukanya”⁸¹

Pada partisipan kesatu ini dapat disimpulkan bahwa tujuan berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar adalah membaca buku mengenai filsafat bertemakan islam. Hal tersebut menjadi daya tarik adalah karena partisipan penasaran dengan penyatuan ilmu filsafat bersama islam dan juga mengkaji para tokoh ahli filsafat.

Pada partisipan keenam ini berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar sama dengan partisipan ke tiga dan empat yaitu melakukan pencarian buku novel serta juga penelusuran informasi dengan memaksimalkan jaringan internet *wireless networking (WIFI)*. Hal ini dipaparkan langsung kepada santri pada tanggal 28 November 2023 sebagai berikut :

“Tujuan ulun ke perpustakaan biasanya kalau membaca buku itu membaca novel aja tujuanya mengisi waktu luang dan jua me wifi aja disini dengan menggunakan android, yang ulun lakukan pada saat me wifi itu membuka YouTube, main game online dan jua membuka instagram melihat yang lagi rami raminya wahini apalagi masalah politik”⁸²

⁸¹ Wawancara dengan partisipan ke-1, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 08.30

⁸² Wawancara dengan partisipan ke-6, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 10.35

Pada partisipan keenam ini dapat disimpulkan tujuan ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar adalah melakukan penggunaan bahan pustaka berupa jenis buku tentang politik dan kegiatan yang berhubungan dengan jaringan internet *wireless networking (WIFI)*, seperti menggunakan aplikasi Youtube, bermain game online dan juga membuka instagram melihat berita-berita terbaru masalah politik di Indonesia.

c. Pemilihan Bahan Informasi

Pemilihan bahan informasi yang dilakukan santri di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten banjar mempunyai cara pandang masing-masing baik itu menggunakan bahan pustaka secara langsung maupun tidak. Pada informan pertama ini menjelaskan bahwa saat berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar lebih memilih bahan buku dengan jenis sejarah dan juga filsafat bertemakan islam dibandingkan berbagai jenis lainnya. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Ulun berkunjung ke perpustakaan lebih memilih bahan buku dengan jenis sejarah dan juga filsafat bertemakan islam saja tanpa ada yang lain, tetapi kerancakan itu masalah Filsafat bertemakan islam, itupun apabila menemukan buku yang sesuai kemauan ulun.”⁸³

Pada partisipan pertama ini dapat disimpulkan pada saat berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar dalam memilih bahan pustaka yaitu memutuskan mencari buku filsafat bertemakan islam.

⁸³ Wawancara dengan partisipan ke-1, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 08.30

Pada partisipan kedua dalam pemilihan bahan pustaka di Dinas Kearsipan Kabupaten Banjar sama dengan partisipan pertama yaitu mencari bahan buku sebagai penugasan perkuliahan. partisipan tersebut apabila menemukan bahan pustaka yang dicari setelah itu memutuskan untuk memakai buku berjenis Pendidikan Agama Islam, sebagai bahan referensi tugas perkuliahan. Sedangkan partisipan ketiga ini sama dengan partisipan 1 dan 2, bahwa partisipan sebagai santri ini berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Banjar adalah lebih memilih bahan buku untuk dibaca, buku yang dicarinya adalah jenis novel baik itu fiksi maupun non fiksi. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Ulun memutuskan memilih bahan buku aja, selama ulun berkunjung ke perpustakaan ini kada pernah kaya bahan pustaka lainnya kaya menggunakan kitab-kitab, koran habis tu kalaunya menggunakan wifi disini juga pasti pernah apalagi penugasan ini, tetapi ulun memutuskan lebih nyaman memakai sumber dari buku berjenis Pendidikan Agama Islam sagan penugasan ini.⁸⁴ Ulun lebih memilih bahan buku daripada yang lainnya, itupun yang di cari buku jenis novel fiksi sama non fiksi aja, tetapi lebih cenderung yang Non fiksi judulnya cinta yang terkalang”.⁸⁵

Pada partisipan kedua ini sama dengan partisipan pertama yaitu memutuskan memilih bahan pustaka berupa buku berjenis Pendidikan Agama Islam, partisipan tersebut memilih bahan buku karena bertujuan untuk mengerjakan penugasan kuliah. Untuk bahan lainnya yaitu terbitan berseri dan koleksi referensi seperti kitab-kitab tidak pernah menggunakannya apabila berkunjung ke

⁸⁴ Wawancara dengan partisipan ke-2, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 09.02

⁸⁵ Wawancara dengan partisipan ke-3, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 09.31

perpustakaan dan juga bisa menggunakan jaringan internet *wireless networking* (*WIFI*) sebagai bahan tambahan dalam menyelesaikan tugas kuliah, tetapi dalam hal tersebut partisipan lebih memilih bahan buku.

Dari hasil wawancara dengan partisipan ketiga, bahwa partisipan tersebut memilih bahan buku jenis novel fiksi maupun non fiksi, tetapi pada saat berkunjung ke perpustakaan partisipan tersebut lebih memilih buku novel non fiksi dengan judul buku cinta terkalang.

Pada partisipan keempat ini sama dengan partisipan 1,2 dan 3, tetapi yang lebih dominan memiliki kemiripan yaitu partisipan ketiga dengan berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar adalah lebih memilih bahan buku dengan jenis novel non fiksi. Sedangkan partisipan kelima jawabannya sama dengan partisipan 1,2,3 dan 4 bahwa berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar adalah memutuskan memilih bahan buku berjenis pendidikan agama islam bertujuan dengan tugas perkuliahan dan juga memakai jaringan internet *WIFI* untuk keperluan lainnya diluar daripada penugasan kuliah. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Saya berkunjung ke perpustakaan adalah memilih buku yang berjenis novel baik itu fiksi ataupun non fiksi, tetapi lebih cenderung yang fiksi memuat para tokoh sejarah.⁸⁶ Ulun berkunjung ke perpustakaan ini lebih memilih mencari buku yang terkait masalah penugasan perkuliahan, karena dari dosen kami ada yang salah satunya harus mengutip dari buku berjenis

⁸⁶ Wawancara dengan Partisipan ke-4, santri Pondok Pesantren Darul Hijrah, 28 Oktober 2023 pukul 10.08

Pendidikan Agama Islam, terkadang jua bisa aja memakainya tapi tidak harus barataan mencari di internet kaya jurnal dan segala macam.”⁸⁷

Dapat disimpulkan partisipan keempat sama dengan informan 1,2 dan 3 yaitu tujuan berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar adalah lebih memilih buku yang berjenis novel baik itu fiksi tentang para tokoh sejarah indonesia.

Pada partisipan kelima ini dapat disimpulkan bahwa berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten banjar yaitu lebih memilih buku berjenis Pendidikan Agama Islam sebagai penugasan perkuliahan.

Partisipan keenam sama dengan partisipan 1,2,3,4,5 dan 6 bahwa berkujung ke Dinas Perpustakaan dan Informasi Islam lebih memilih bahan buku daripada bahan pustaka yang lain, dengan jenis buku masalah politik. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Ulun berkunjung ke Perpustakaan ini lebih memilih bahan buku dengan jenis politikl, banyak kada tunggal 1 aja novelnya, ulun suka berbagai judul asalkan itu jenis masalah politik, tapi ulun lebih cenderung memakai internet aja karena lebih mudah mencari informasi tentang politik”⁸⁸

Dapat disimpulkan bahwa partisipan keenam ini lebih memilih buku dengan berbagai jenis buku yang berkaitan dengan politik, tetapi dari partisipan tersebut lebih memilih memakai sistem internet untuk melakukan penelusuran informasi.

⁸⁷ Wawancara dengan partisipan ke-5, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 09.05

⁸⁸ Wawancara dengan partisipan ke-6, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 10.35

d. Verifikasi Informasi

Pada partisipan kesatu pemilihan buku tersebut lebih memutuskan memuat berbagai macam-macam tokoh. Sedangkan partisipan ketiga memilih dari segi buku berdasarkan alur cerita yang tidak menggantung. Pemaparan wawancara langsung kepada santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Untuk pemilihan bahanya dari berbagai buku filsafat ulun lebih tertarik penjelasan buku tersebut banyak memuat tokoh-tokohnya”⁸⁹ yang ulun pilih biasanya bukunya itu alurnya kada gantung artinya sudah lengkap dari beberapa episode”⁹⁰

Partisipan kesatu tersebut dapat disimpulkan pemilihan bahannya dari beberapa jenis buku filsafat, partisipan lebih memilih buku yang memuat berbagai macam tokoh. Partisipan ketiga ini pemilihan bahannya dari beberapa jenis novel yang terkait yaitu lebih memilih kisah alur buku yang ceritanya tidak gantung.

Partisipan keempat pemilihan buku itu berdasarkan keringkasan penjelasan isi. Sedangkan partisipan kedua dalam proses pemilihan bahannya berdasarkan sesuai point bahan yang dicari. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Bagian pemilihan bukunya itu yang lebih ringkas penjelasanya kada banyak bertele-tele”⁹¹“cara ulun mencari buku itu dalam pemilihanya

⁸⁹ Wawancara dengan partisipan ke-1, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 08.30

⁹⁰ Wawancara dengan partisipan ke-3, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 09.31

⁹¹ Wawancara dengan partisipan ke-4, santri Pondok Pesantren Darul Hijrah, 28 Oktober 2023 pukul 10.08

tentunya sesuai bahan yang dicari semisalnya memuat macam macam dan fungsi ada di bukunya itu yang di pilih”⁹²

Dapat disimpulkan bahwa partisipan keempat ini, penyeleksian bahannya lebih memilih buku yang lebih ringkas penjelasannya. Sedangkan partisipan kedua pemilihan bahan informasinya yaitu sesuai dengan katagori yang dibutuhkan.

Partisipan kelima memilih buku berdasarkan point yang dicari. Sedangkan partisipan keenam lebih memilih informasi berdasarkan yang lagi hangat. Pemaparan wawancara langsung kepada Santri tanggal 28 November 2023 yaitu:

“Ulun pemilihanya itu berdasarkan penyesuaiyanya artinya kalaunya memuat hal ini terdapat di bukunya itu yang di pilih.”⁹³ “Penyeleksiannya itu terutama tentang pencarian informasi semisalnya masalah politik, ulun lebih memilih berita yang lagi hangat”⁹⁴

Dapat disimpulkan partisipan kelima ini, pemilihan bahan informasinya sesuai dengan kebutuhan informan dari berbagai materi yang terkait. Sedangkan partisipan keenam, penyeleksian bahannya lebih memilih tentang informasi yang masih hangat.

B. Pembahasan

Pada bab ini peneliti memberikan sebuah deskripsi hasil dari terjunan kelapangan yaitu berupa observasi dan wawancara, yang telah dilakukan secara langsung pada waktu penelitian. Adanya data yang telah dikumpulkan bertujuan

⁹² Wawancara dengan partisipan ke-2, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 09.02

⁹³ Wawancara dengan partisipan ke-5, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 09.05

⁹⁴ Wawancara dengan partisipan ke-6, santri Pondok Pesantren Darussalam, 28 Oktober 2023 pukul 10.35

agar pembahasan penelitian ini cukup jelas sesuai fokus tertuju pada pembahasan melalui pemaparan kepada peneliti dengan judul **Perilaku Santri dalam Menelusuri Informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.**

Pada zaman sekarang perkembangan teknologi sangatlah pesat banyak orang-orang dari berbagai kalangan yang tidak bisa luput dengan namanya teknologi memuat informasi yang selalu update setiap waktu, maka dari itu informasi dari penjuru dunia semuanya dapat mengakses dengan mudahnya melalui gadget masing-masing dengan memaksimalkan jaring internet yang sekarang meluas sampai ke pelosok negeri.

Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar sangat memperhatikan yang namanya teknologi tidak lepas dengan jaringan internet yang dulu melalui sistem serba manual sekarang dapat dengan mudah untuk menyelesaikan sebuah kerjaan. Di perpustakaan tersebut terdapat sumber informasi meliputi koleksi bahan pustaka 22.063 eksemplar, untuk terbitan berseri terdapat koran yaitu Radar Banjarmasin 1 eksemplar, Banjarmasin Post 1 eksemplar, Kompas 1 eksemplar dan Koleksi VCD sebanyak 161 buah.

Setelah melakukan observasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar fenomena minat berkunjung para santri sangat antusias dalam mencari informasi di perpustakaan, dalam hal tersebut setelah peneliti melakukan analisis bahwasanya di daerah bertempat di Kecamatan Martapura terdapat berbagai pondok pesantren sehingga para santri dan santriwati apabila ada waktu

luang baik karena penugasan dari perkuliahan yang berstatus masih pondok Pesantren ataupun cuman sekedar media menghibur diri memutuskan untuk berkunjung ke perpustakaan.

Adapun para Santri maupun Santriwati setelah berkunjung dalam penelusuran informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar terdapat 2 bagian yang berkaitan dengan Perilakunya yaitu Interksi dengan Sistem Informasi meliputi Pencarian melalui *OPAC* dan Penggunaan jaringan internet *WIFI*, sedangkan perilaku intelektual diantaranya Perilaku Pencarian Informasi, Pemilihan Bahan Informasi, Tujuan Penggunaan Bahan Informasi dan Tahapan Akhir Penggunaan Informasi.⁹⁵

1. Interkasi Sistem Informasi

a. Penggunaan *Online Public Access Catalog (OPAC)*

Pencarian para santri yang lebih memilih melakukan pencarian awal melalui *OPAC* yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, santri melakukan penelusuran dengan *keyword* pencarian kata nonpredikatif.

b. Penggunaan Jaringan Internet *Wireless Networking (WIFI)*

Santri yang melakukan pencarian melalui jaringan internet *WIFI* yang telah disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar mereka melakukan penelusuran informasi tidak hanya terpaku kepada 1 informasi saja baik itu melalui buku dan juga internet, tetapi para santri melakukan penelusuran lebih

⁹⁵ Observasi, Tanggal 28 November 2023

lanjut melalui interaksi sistem informasi diantaranya aplikasi youtube, instagaram, browser dan iqiyi.

Berdasarkan penelitian, santri dalam berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar memiliki perilaku penelusuran informasi dengan interaksi informasi meliputi memilih penggunaan *OPAC* dengan mempersiapkan bahan informasi yang ingin digunakan melalui beberapa cara, Hal ini sesuai dengan pendapat David Ellise tentang model pencarian Informasi bagian *starting* yaitu pencarian awal informasi pemustaka terlebih dahulu melakukan berbagai macam persiapan seperti menyiapkan gambaran informasi sesuai pencarian dan tujuannya. Hal ini bertujuan agar dapat mempermudah dalam penelusuran informasi, sedangkan teknik yang dipakai dalam penelusuran informasi selama penelusuran informasi sependapat dengan Chowdury yakni tentang teknik penelusuran dasar dalam temu kembali informasi yang memakai Jenis kata dan frase (*Word and phrase search*) yaitu adalah menitik beratkan pada makna sekumpulan gabungan kata atau beberapa yang tidak bersifat predikatif dan dimaksudkan untuk kegiatan pencarian, baik kata maupun frase.

Selanjutnya para santri yang melakukan penelusuran informasi melalui jaringan internet *WIFI* mereka tidak hanya melakukan penelusuran di satu bahan informasi saja tetapi melalui berbagai macam penelusuran melalui internet, hal ini sesuai dengan pendapat David Elise tentang model pencarian informasi yakni *browsing* adalah tahap sebuah proses pencarian informasi oleh pemustaka dengan tidak melibatkan 1 sumber saja yang diambil atau dikumpulkan. Sumber informasi

tersebut berupa tema informasi pemustaka, dan mendukung kebutuhan informasinya.⁹⁶ Dari proses mereka selama penelusuran informasi sependapat dengan Chowdury yakni tentang teknik penelusuran dasar dalam temu kembali informasi yang memakai dengan kata dan frase (*word and phrase search*) dan pendekatan (*proximity*). Chowdury yakni tentang teknik penelusuran dasar dalam temu kembali informasi yang memakai Jenis kata dan frase (*Word and phrase search*) yaitu adalah menitik beratkan pada makna sekumpulan gabungan kata atau beberapa yang tidak bersifat predikatif dan dimaksudkan untuk kegiatan pencarian, baik kata maupun frase. Selanjutnya memakai kedekatan (*proximity*) adalah teknik penelusuran kedekatan menggunakan penelusuran dengan istilah yang terkait ataupun kata yang diambil. Artinya sistem secara otomatis akan mencari kata yang terdekat terletak pada kata carian.⁹⁷

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa santri memiliki penerapan berhubungan dengan Interaksi Informasi memakai *OPAC* dan jaringan internet *WIFI* menerapkan model pencarian informasi menurut David Ellise yaitu *starting* dan *browsing*.⁹⁸ Dengan memakai teknik penelusuran dasar menurut Chowdury diantaranya penelusuran dengan kata dan frase (*word and Phrase Search*), serta juga memakai penelusuran kedekatan (*proximity*).⁹⁹

⁹⁶ Rifai, "Penelusuran Literatur". 85.

⁹⁷ M. Yusup dan Subjektif, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*, 1.

⁹⁸ Rifai, "Penelusuran Literatur". 85.

⁹⁹ M. Yusup dan Subjektif, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*, 1.

2. Perilaku Intelektual

Para santri yang berkunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar melakukan penelusuran Informasi yang melibatkan perilaku intelektual diantaranya yang berhubungan dengan pemanfaatan akses penelusuran informasi, penerapan tujuan pengguna, dan verifikasi informasi.

a. Pemanfaatan Akses Informasi

Santri dalam melakukan pencarian informasi memiliki keputusan bertanya langsung kepada pustakawan, karena hal tersebut mereka tidak mengerti sistem penomoran klasifikasi buku dan juga memilih berkunjung langsung ke rak buku, hal tersebut mereka sudah memahami nomor klasifikasi dasar serta memutuskan untuk mencari informasi dengan memanfaatkan jaringan internet *WIFI*.

b. Penerapan Tujuan Pengguna

Santri yang berkunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar memiliki berbagai kegunaan dalam memakai bahan Informasi dengan memiliki tujuan masing-masing seperti mengerjakan penugasan perkuliahan ataupun sekedar menghibur diri sendiri. Dalam hal tersebut mereka tidak satu bahan aja terfokus tetapi lebih dari satu dan ada juga melakukan pencarian yang melibatkan internet.

c. Pemilihan Sumber Informasi

Santri yang berkunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar memiliki pemilihan sumber bahan informasi yang beragam, diantaranya memutuskan memakai bahan Informasi berupa buku tentang filsafat islam,

pendidikan agama islam, novel fiksi maupun non fiksi dan Juga lebih memilih memakai literatur Internet melakukan penelusuran bertema politik Indonesia.

d. Virifikasi Informasi

Santri tahapan akhir dalam penelusuran informasi di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten banjar dari berbagai jenis literatur yang dipilih baik itu melalui bahan buku maupun internet, setelah melalui tahap proses berbagai macam. Dimana mereka memilih berdasarkan dengan memuat berbagai macam tokoh, alurnya tidak menggantung, lebih ringkas, sesuai katagori dan yang masih hangat informasinya.

Berdasarkan hasil penelitian, santri berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar dalam menerapkan perilaku intelektual memiliki berbagai macam diantaranya pemanfaatan akses penelesuran informasi yaitu bertanya langsung kepada pustakawan dan juga langsung memutuskan ke raknya, hal ini sesuai dengan pendapat David Ellise tentang model pencarian informasi bagian *starting* yaitu langkah awal pada saat melakukan pencarian informasi, pemustaka terlebih dahulu melakukan berbagai macam persiapan seperti menyiapkan gambaran informasi sesuai pencarian, dengan bertujuan agar dapat mempermudah dalam penelusuran informasi.¹⁰⁰

Perilaku penggunaan informasi kepada santri tidak hanya melibatkan 1 informasi saja tetapi lebih dari itu dengan berbagai macam pilihan buku-buku yang dipilih sesuai keinginan atau pencarian ditambahkan pada sistem Internet, dalam

¹⁰⁰ Rifai, "Penelusuran Literatur". 85.

penjelasan tersebut sesuai dengan pendapat David Ellise tentang model pencarian informasi bagian *browsing* yaitu tahap sebuah proses pencarian informasi oleh pemustaka dengan tidak melibatkan 1 sumber saja yang diambil atau dikumpulkan.¹⁰¹

Pemilihan sumber informasi oleh santri memiliki berbagai pilihan dari berbagai macam ada yang memakai buku tentang filsafat islam, pendidikan agama islam, novel fiksi maupun non fiksi dan juga memilih memakai internet menelusuri berita tentang politik indonesia. Hal ini sesuai dengan pendapat David Elise tentang model pencarian informasi yakni *extracting* yaitu tahap pemustaka dalam mencari informasi yang sebelumnya sudah didapat, dengan cara melakukan seleksi bahan yang mana lebih penting.¹⁰²

Verifikasi dalam penggunaan Informasi setelah melalui tahap sebelumnya, santri melakukan pengecekan informasi yang ada didalamnya baik itu menggunakan literatur bahan buku ataupun yang bersumber didalam internet, mereka dalam melakukan pengecekan tersebut diantaranya memilih berdasarkan buku yang memuat berbagai macam tokoh, ceritanya tidak menggantung, lebih ringkas, sesuai katagori dan beritanya masih hangat. Hal ini sesuai dengan pendapat David Ellise tentang model pencarian Informasi yakni bagian *verifying* tahap pemustaka melakukan pengecekan berhubungan dengan informasi yang telah

¹⁰¹ Rifai, "Penelusuran Literatur". 85.

¹⁰² Rifai, "Penelusuran Literatur". 85.

ditemukan selama proses pencarian, dan melakukan seleksi sesuai yang dibutuhkannya.¹⁰³

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku intelektual dalam proses pencarian informasi pada santri yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, memakai Model Pencarian Informasi menurut David Ellise, meliputi *starting*, *browsing*, *extracting* dan *verifying*.¹⁰⁴

¹⁰³ Rifai, "Penelusuran Literatur". 85.

¹⁰⁴ Rifai, "Penelusuran Literatur". 85.